

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu. Biasanya, sesuatu dijadikan kasus karena adanya hambatan, penyimpangan, masalah, atau kesulitan. Namun, ada juga kasus yang dipilih meskipun tidak terdapat masalah, atau bahkan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Suatu kasus atau perkara dapat terjadi pada berbagai aspek, seperti perorangan, kelompok, keluarga, lembaga, masyarakat, organisasi, daerah/wilayah, dan sebagainya. Pendekatan studi kasus memberikan kesempatan untuk memahami konteks spesifik dan detail mengenai fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam serta solusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Metode ini biasanya melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen atau artefak terkait. Keunggulan pendekatan studi kasus adalah kemampuannya untuk mengeksplorasi fenomena kompleks dalam konteks yang nyata, memberikan gambaran holistik tentang situasi yang diteliti, serta memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang

mendalam mengenai proses, dinamika, dan interaksi yang terjadi dalam kasus tersebut.<sup>1</sup>

Kasus yang ingin dipilih dan dipahami oleh peneliti serta dijadikan penelitian akan difokuskan hanya pada satu kasus atau fenomena saja, yaitu kasus *tarbiyah qabl al-wiladah* pada keluarga Habib, Jamaah Tabligh dan Salafi di Kota Banjarmasin.

Peneliti memilih studi kasus sebagai metode dalam penelitian ini karena metode ini mampu menjawab pertanyaan epistemologis yang berhubungan dengan tipe pertanyaan, kontrol objek, dan fokus penelitian. Pertama, terkait dengan jenis pertanyaan, metode studi kasus sesuai dengan jenis pertanyaan yang digunakan penulis, yaitu menggunakan kata tanya "bagaimana". Kata tanya ini mencakup deskripsi, eksplorasi, dan eksplanasi. Kedua, terkait dengan kontrol atas objek, dalam penelitian studi kasus, peneliti hanya meneliti objek penelitian sebagaimana adanya, mengungkapkan data secara apa adanya tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari peneliti. Ketiga, terkait dengan fokus penelitian, fokus dalam studi kasus adalah kejadian atau gejala sosial kekinian dalam konteks kehidupan nyata. Karena objek penelitian adalah kondisi yang nyata dan sedang terjadi saat ini, metode studi kasus menjadi sangat relevan untuk digunakan.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 77.

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah tarbiyah qabl al-wiladah pada keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang, baik suami maupun istri, yang berasal dari keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yang terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data pokok adalah tarbiyah qabl al-wiladah pada keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin.

Data penunjang adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, termasuk gambaran lokasi penelitian dan data pendukung lainnya.

### **2. Sumber Data**

Responden dalam penelitian ini adalah tiga orang, baik suami maupun istri, yang terdiri dari satu orang dari keluarga Habib, satu orang dari keluarga Jamaah Tabligh, dan satu orang dari keluarga Salafi di Kota Banjarmasin.

Dokumen adalah catatan tertulis yang berkaitan dengan hasil wawancara dengan ketiga responden tersebut, yaitu suami atau istri dari keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam konteks penelitian ini, pengamatan dilakukan untuk mengamati dan mencatat proses tarbiyah qabl al-wiladah dari tiga orang suami maupun istri yang berasal dari keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin.

##### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang suami maupun istri yang berasal dari keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin.

Wawancara digunakan sebagai metode untuk menggali data tentang tarbiyah qabl al-wiladah pada keluarga-keluarga tersebut di Kota Banjarmasin.

##### **3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik. Buku dan dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan letak geografis Kota Banjarmasin.

Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen yang berisi kegiatan wawancara dengan keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin. Dokumen ini penting untuk mengumpulkan data terkait tarbiyah qabl al-wiladah dari responden yang terlibat dalam penelitian.

### **E. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan yang dikenal dengan analisis data menurut Miles dan Huberman. Pendekatan ini terdiri dari tiga proses utama yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah data terkumpul seluruhnya. Ketiga proses tersebut adalah:

1. **Reduksi Data:** Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan, penyederhanaan, dan fokus pada aspek-aspek kunci yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Reduksi data membantu peneliti untuk fokus pada inti dari informasi yang dikumpulkan.
2. **Display Data:** Setelah data direduksi, proses display data dilakukan untuk mengorganisir, menyusun, dan menampilkan data dalam bentuk yang mempermudah pemahaman. Display data dapat melibatkan tabel, diagram, atau model visual lainnya untuk membantu analisis.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menginterpretasikan hasil analisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau temuan penting dalam data. Kesimpulan ini

berdasarkan pada analisis mendalam yang dilakukan selama proses penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang *tarbiyah qabl al-wiladah* pada keluarga Habib, Jamaah Tabligh, dan Salafi di Kota Banjarmasin, serta mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan konteks penelitian mereka.